

# PENGARUH LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS MAHASISWA DI UNIVERSITAS HAFSHAWATY ZAINUL HASAN

Umi Diantika Susilowati<sup>1</sup>, Anisa Nurul Wilda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Bisnis Digital, Univeristas Hafshawaty Zainul Hasan

## ARTICLE INFO

### History of the article:

Received 13/08/2024

Revised 03/09/2024

Accepted 04/09/2024

### Keywords:

digital literacy

writing creativity

information technology

Hafshawaty Zainul Hasan

University

## ABSTRACT

This research aims to examine the impact of digital literacy on enhancing students' writing creativity at Hafshawaty Zainul Hasan University (UNHASA). Digital literacy is defined as an individual's ability to use information and communication technology to access, manage, evaluate, and create information. This research employs a quantitative method with a survey approach, involving 100 students from various faculties. Data were collected through questionnaires measuring students' levels of digital literacy and writing creativity.

The results indicate a significant positive correlation between digital literacy and students' writing creativity. Students with high digital literacy tend to have more creative writing abilities compared to those with low digital literacy. Digital literacy aids students in discovering new sources of inspiration, utilizing efficient writing tools, and collaborating effectively through digital platforms.

The study concludes that improving digital literacy can be a strategy to develop students' writing creativity. Therefore, universities are encouraged to provide digital literacy training and broader access to information technology to support the academic and students creative development.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital terhadap peningkatan kreativitas menulis mahasiswa di Universitas Hafshawaty Zainul Hasan (UNHASA). Literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengevaluasi, dan menciptakan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 100 mahasiswa dari berbagai fakultas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat literasi digital dan kreativitas menulis mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara literasi digital dan kreativitas menulis mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi digital yang tinggi cenderung memiliki kemampuan menulis yang lebih kreatif dibandingkan dengan mahasiswa dengan literasi digital yang rendah. Literasi digital membantu mahasiswa dalam menemukan sumber inspirasi baru, menggunakan alat bantu menulis yang efisien, dan berkolaborasi secara efektif melalui platform digital.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi digital dapat menjadi salah satu strategi untuk mengembangkan kreativitas menulis mahasiswa. Oleh karena itu, universitas diharapkan dapat menyediakan pelatihan literasi digital dan akses yang lebih luas terhadap teknologi informasi untuk mendukung pengembangan akademik dan kreatif mahasiswa.

## Correspondence:

Anisa Nurul Wilda

Univeristas Hafshawaty Zainul

Hasan

Email:

anisanurulwilda06@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-ND](#) license.



## PENDAHULUAN

Di Era digital saat ini telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian integral dalam

proses belajar mengajar. Literasi digital telah menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu di era digital ini. Literasi digital, yang melibatkan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Literasi digital

tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga melibatkan pemahaman kritis terhadap konten digital serta kemampuan untuk menciptakan dan berbagi informasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu semua orang harus menyadari bahwa kemampuan literasi digital sangat penting untuk berpartisipasi aktif dalam dunia modern yang terus berubah. Dalam konteks pendidikan tinggi, literasi digital menjadi kunci penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan inovatif.

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Genggong (UNHASA) adalah salah satu institusi Pendidikan tertinggi yang berada dibawah naungan pesantren, telah berupaya untuk mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulumnya. Literasi digital diharapkan dapat meningkatkan berbagai keterampilan akademik mahasiswa, termasuk keterampilan menulis. Kreativitas menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang melibatkan kemampuan berpikir kritis, menemukan solusi inovatif, dan menyampaikan ide secara efektif. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik diharapkan mampu mengakses berbagai sumber informasi digital, mengolah informasi tersebut, dan mengaplikasikannya dalam tulisan mereka dengan cara yang kreatif. Dalam konteks literasi digital, kemampuan mahasiswa untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai sumber informasi digital dapat memperkaya proses berpikir kreatif mereka yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Namun, walaupun literasi digital dianggap penting, masih saja terdapat pertanyaan mengenai sejauh mana literasi digital mempengaruhi kreativitas menulis mahasiswa, khususnya di UNHASA. Untuk mengetahui pengaruh antara literasi digital terhadap kreativitas mahasiswa. Penelitian ini mengumpulkan data dengan pengisian angket kepada koresponden. Kemudian data diolah menggunakan metode regresi linier sederhana dan aplikasi IBM SPSS dalam menganalisa datanya. Regresi linier sederhana adalah Teknik statistik untuk memodelkan dan mempelajari hubungan dua variabel. Dimana ada variabel independent yang diwakili oleh X dan satu variabel respon yang dapat diwakili oleh Y [1]. IBM SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi dan mudah untuk dipahami cara pengoprasiannya. [2]

Regresi linear juga diterapkan pada penelitian [3], dimana pada penelitian tersebut digunakan untuk memprediksi penjualan vape yang berbasis *website*. Yang menghasilkan nilai MAPE sebesar 2-3%, sehingga regresi linier

sangat cocok digunakan dalam memprediksi penjualan. Adapaun penelitian yang menerapkan *data mining* dengan metode regresi linier untuk memprediksi nilai ujian, dengan hasil evaluasi RSME adalah 0,675, dimana hasil tersebut menyatakan jika metode bisa direkomendasikan untuk memprediksi nilai ujian [4].

Tingkat kemiskinan memberikan pengaruh terhadap indeks Pembangunan manusia sebesar 57,2% dengan menggunakan model regresi linear sederhana [5]. Adapun yang dilakukan oleh peneliti [6] menggunakan metode regresi linier berganda dalam melakukan pengolahan data, Dimana regresi linier berganda terdapat variabel independent (X) lebih dari satu. Dari penelitian tersebut menghasilkan nilai akhir 82,6%.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat literasi digital mahasiswa UNHASA?
2. Bagaimana tingkat kreativitas menulis mahasiswa UNHASA?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital dan kreativitas menulis mahasiswa UNHASA?

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Literasi Digital dan variabel terkait (Y) yaitu Kreativitas Menulis Mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis [7]. Sugiyono menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan ini bisa berupa korelasi atau sebab-akibat, tergantung pada desain penelitian [8]. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang melibatkan pengumpulan data numerik dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan tujuan untuk menemukan pola, hubungan, atau pengaruh antar variabel [9]. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang objektif dan dapat digeneralisasikan. Sifat untuk penelitian ini "deskriptif kuantitatif" yaitu data penelitian untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat penelitian.

Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau karakteristik dari fenomena yang sedang diteliti, tanpa melakukan eksperimen atau intervensi terhadap variabel yang ada [10]. Adapun pengertian deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk deskripsi, analisis, dan interpretasi mengenai fenomena atau objek penelitian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik fenomena tersebut [11].

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Hafsyawaty Zainul Hasan Genggong yang berjumlah kurang lebih 1500 mahasiswa. Agar sampel yang diambil dapat benar-benar mewakili populasinya, diperlukan suatu cara ataupun standar dalam menentukan sampel. Terdapat beberapa cara dalam menentukan sampel dan salah satunya adalah menggunakan rumus Slovin yang sederhana dan mudah dihitung.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Dimana untuk  $n$  adalah Jumlah sampel,  $N$  sebagai Jumlah populasi dan  $e$  adalah batas toleransi kesalahan (0.10).

Menentukan jumlah sampel yang akan diteliti berdasarkan jumlah populasi mahasiswa UNHASA yang berjumlah 1500 mahasiswa, dengan batas toleransi 10% maka dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{1500}{1 + 14} = \frac{1500}{15} = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel adalah 100 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan jenis *Porposive Sampling*. Menurut [12] *Porposive Sampling* adalah Metode pemilihan sampel yang mengutamakan karakteristik khusus dari populasi yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Pertimbangan tersebut antara lain:

1. Mahasiswa resmi yang telah terdaftar di UNHASA
2. Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa jurusan kesehatan dan ilmu pendidikan dan ekonomi semester 2 dan 4. Hal ini dikarenakan semester tersebut ada dan sudah menerima mata kuliah literasi digital.

## C. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data merupakan mengelompokan data berdasarkan variable dan

jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Dengan melakukan analisis data maka dapat menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Melalui metode kuantitatif ini diharapkan akan mendapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dengan menerapkan model regresi linier sederhana dan menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis datanya.[5]

## D. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh Literasi Digital terhadap Kreativitas Mahasiswa, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis statistika yang bersifat parametrik, dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval berdistribusi normal. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + b X \quad (2)$$

Dimana,  $Y$  adalah Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan.  $a$  sebagai Harga  $Y$ , ketika harga  $X = 0$  (harga konstan) dan  $b$  adalah Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila  $b (+)$  maka naik apabila  $b (-)$  maka terjadi penurunan. Kemudian  $X$  yaitu Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

## E. Pengujian instrumen

### Uji validitas

Uji Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data valid atau tidak, dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner)

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dimana suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu .

**F. Teknik Analisis**

**Uji Asumsi Kalsik**

Dalam pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tahapan dalam uji asumsi klasik adalah : uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedisitas.

**Uji Hipotesis**

Uji statistik t pada dasarnya adalah menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dengan menerangkan variable dependen. Sedangkan untuk uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas**

Uji validitas adalah langkah pertama yang dilakukan dalam analisis. Dimana, uji validitas dilakukan untuk memastikan keakuratan instrumen yang digunakan dalam mengukur variable Y (Kreativitas Menulis Mahasiswa). Hasil uji validitas variabel Y, yaitu kreativitas menulis mahasiswa, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Y Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Kreativitas Mahasiswa
Y1	Pearson Correlation	1	.087	.136	.182	.134	-.138	.027	.104	-.062	.422**
	Sig. (2-tailed)		.390	.176	.071	.183	.170	.793	.305	.539	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.087	1	-.003	-.022	.473*	.199	-.063	.165	-.087	.408**
	Sig. (2-tailed)	.390	.979	.827	.000	.047	.534	.101	.390	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.136	.003	1	.154	.062	-.037	.041	.085	-.033	.381**
	Sig. (2-tailed)	.176	.979	.125	.541	.718	.684	.402	.746	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.182	.022	.154	1	-.005	-.177	.021	.032	.131	.374**
	Sig. (2-tailed)	.071	.827	.125	.963	.077	.833	.755	.196	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.134	.473*	.062	.005	1	-.098	.137	.031	-.093	.455**
	Sig. (2-tailed)	.183	.000	.541	.963	.332	.173	.759	.359	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y6	Pearson Correlation	.138	.199	-.037	-.177	.098 <sup>1</sup>	-.023	.051	.048	.204	
	Sig. (2-tailed)	.170	.047	.718	.077	.332	.818	.612	.637	.304	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y7	Pearson Correlation	.027	.063	-.041	.021	.137	.023 <sup>1</sup>	.183	-.022	.275**	
	Sig. (2-tailed)	.793	.534	.684	.833	.173	.818	.069	.830	.006	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y8	Pearson Correlation	.104	.165	.085	.032	.031	.051	.183	1	-.026	.333**
	Sig. (2-tailed)	.305	.101	.402	.755	.759	.612	.069	.798	.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y9	Pearson Correlation	.062	.087	-.033	.131	.093	.048	.022	.026 <sup>1</sup>	.292**	
	Sig. (2-tailed)	.539	.390	.746	.196	.359	.637	.830	.798	.003	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Kreativitas Mahasiswa	Pearson Correlation	.422*	.408*	.381**	.374**	.455**	.104	.275**	.333**	.292**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.304	.006	.001	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Selain melakukan uji validitas pada variabel Y, uji validitas juga dilakukan pada variabel X, yaitu literasi digital, untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel ini dengan tepat. Hasil uji validitas untuk variabel X disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas X Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Literasi Digital
X1	Pearson Correlation	1	.644**	.234	.399**	.314**	.016	-.094	.551**
	Sig. (2-tailed)		.000	.019	.000	.001	.873	.350	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.644**	1	.312**	.432**	.416**	.134	.019	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.185	.849	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.234*	.312**	1	.325**	.469**	.081	.069	.621**
	Sig. (2-tailed)	.019	.002		.001	.000	.423	.497	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.399**	.432**	.325**	1	.372**	.053	.029	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.604	.777	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.314**	.416**	.469**	.372**	1	.023	-.073	.613**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.821	.470	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.016	.134	.081	.053	.023	1	.518**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.873	.185	.423	.604	.821		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	-.094	.019	.069	.029	-.073	.518**	1	.394**

Sig. (2-tailed)	.350	.849	.497	.777	.470	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
LitePearson rasiCorrelation	.551**	.693**	.621**	.696**	.613**	.452**	.394**
Dig Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel literasi digital dan variabel kreativitas menulis mahasiswa memiliki status valid, karena nilai r hitung  $\geq$  r tabel sebesar 0,1966

**Hasil Uji Reliabilitas**

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya adalah uji reliabilitas dalam mengukur konsistensi instrumen dalam mengukur variabel Y, yaitu kreativitas menulis mahasiswa dan uji reliabilitas untuk variabel X, yaitu literasi digital. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel 3 dan uji realibilitas variabel X pada Tabel 4.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	9

**Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	7

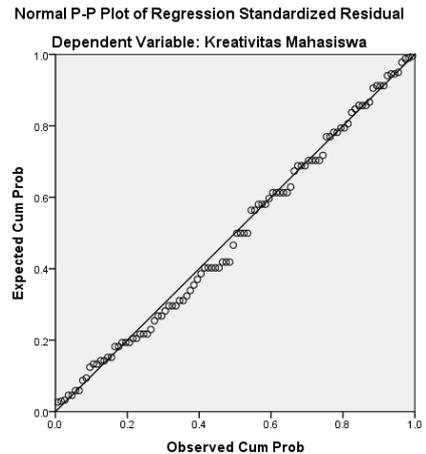
Dari tabel 3 dan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kreativitas Menulis (Y) sebesar 0,688  $>$ 0.60 dan *Cronbach's Alpha* untuk variabel Literasi Digital (X) sebesar 0,648 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pnelitian pada variabel Kreativitas Menulis (Y) dan Literasi Digital (X) telah reliabel atau dengan kata lain dapat diterima.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Selanjutnya adalah uji normalitas, dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada gambar 1 berikut ini.

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa titik-titik variabel berada atau tidak menyebar di sekitar garis diagonal, dimana ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal



**Gambar 1. Grafik Normal P-Plot**

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan dalam mengidentifikasi adanya korelasi yang sangat tinggi antara variabel independen di dalam model regresi. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Toleranc	VIF
1	Literasi Digital	1.000	1.000

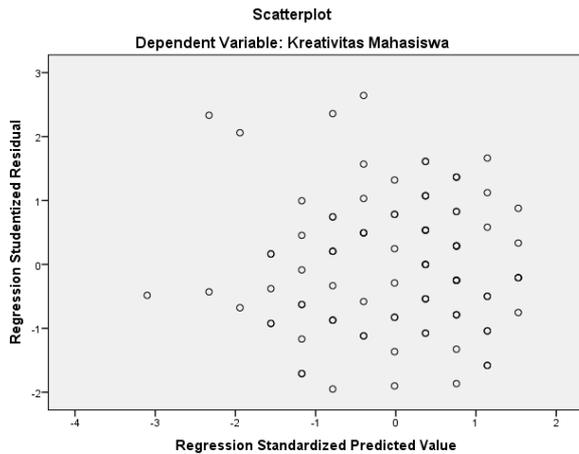
a. Dependent Variable: Kreativitas Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 5 nilai tolerance  $>$ 0,10 dan VIF  $<$  10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variable Literasi Digital tidak terdapat hubungan multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *scatterplot* antara nilai prediksi dan residual. Jika titik-titik pada plot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada gambar 2 berikut ini.

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi Heteroskedastisitas dilihat dari Gambar 2 titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan dalam menganalisis pengaruh literasi digital (X) terhadap kreativitas menulis mahasiswa (Y). Hasil uji regresi linear sederhana bisa dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.720	2.187		11.303	.000
	Literasi Digital	.461	.073	.540	6.352	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas Mahasiswa

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24,720 + 0,461 X \quad (3)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$\alpha = 24,720$ , merupakan nilai konstanta menunjukkan bahwa jika tidak adanya Literasi Digital atau sama dengan 0, maka Kreativitas Menulis Mahasiswa nilainya sebesar 24,720.

$b = 0,461$ , merupakan nilai koefisien menunjukkan bahwa jika nilai Literasi Digital bernilai sebesar 1 point, maka Kreativitas Menulis Mahasiswa akan meningkat 0,461

Uji Hipotesis

Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (literasi digital) terhadap variabel dependen (kreativitas menulis

mahasiswa). Hasil analisis uji-t ditampilkan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Hiptesis (Uji-t) Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.720	2.187		11.303	.000
	Literasi Digital	.461	.073	.540	6.352	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 7 di dapat t-hitung sebesar 24,720, dengan derajat kebebasan (df)= n-k. Dimana n = jumlah sampel, dan k = konstruk. Jadi, df = 100-2= 98. Maka t-tabel 1,664. Karena t-hitung (24,720) >t-tabel 1,664 dengan tingkat signifikan pada tabel sebesar 0,000 yang artinya 0,000<0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat diketahui bahwa literasi digital secara signifikan mempengaruhi Kreativitas Menulis Mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (literasi digital) mampu menjelaskan variabel dependen (kreativitas menulis mahasiswa). Untuk hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bisa dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.284	1.872

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

b. Dependent Variable: Kreativitas Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan nilai tersebut sesuai Tabel 8 diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,292. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Digital (X) dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar 29,2% terhadap Kreativitas Menulis Mahasiswa. Sedangkan Sisanya 70.8% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dalam ini tidak diteliti.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas serta berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan uji regresi linear sederhana, untuk hasil akhir menunjukkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh terhadap kreativitas mahasiswa UNHASA sebesar 29.2% dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

Dari hasil kesimpulan maka disarankan penelitian selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kreativitas menulis mahasiswa dengan metode yang sama atau menggunakan metode lain yang bisa digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Dalai, "Penerapan Metode Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Bahan Baku Produksi Selai Bilfagi," vol. 10, no. 2, hal. 129–135, 2023.
- [2] R. F. Refiantoro, "Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS," vol. 17, no. November, hal. 107–116, 2022.
- [3] O. J. Ababil, S. A. Wibowo, dan F. T. Industri, "Liquid Vape di Toko Vapor Pandaan Berbasis Website," vol. 6, no. 1, hal. 186–195, 2022.
- [4] M. Sholeh, E. K. Nurnawati, dan U. Lestari, "Penerapan Data Mining dengan Metode Regresi Linear untuk Memprediksi Data Nilai Hasil Ujian Menggunakan RapidMiner," vol. 8, no. 1, hal. 10–21, 2023.
- [5] M. H. Saputro, "Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) Dengan Model Regresi Linier ( Studi Kasus Di Kabupaten Bengkulu Utara Pada Tahun 2010-2021 )," vol. 10, no. 2, hal. 809–816, 2022.
- [6] Y. H. P. Lado, S. Moniharapon, J. G. Poluan, Y. H. P. Lado, S. Moniharapon, dan J. G. Poluan, "Pengaruh Kualitas Produk , Promosi , dan Harga Terhadap Minat Beriklan di Radio Montini 106 FM Manado The Influence of Product Quality , Promotion, and Price on Advertising Interest on Radio Montini 106 FM Manado Jurnal EMBA Vol . 10 No . 4 Oktober 2022 , Hal . 995-1006," vol. 10, no. 4, hal. 995–1006, 2022.
- [7] J. Muhammadiyah dan M. Bisnis, "Jurnal muhammadiyah manajemen bisnis," vol. 1, no. 1, 2020.
- [8] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2022.
- [9] John Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publication, 2023.
- [10] S. Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*

- (7th ed.). Rineka Cipta, 2020.
- [11] Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta, 2021.
- [12] S. Nugroho, H., & Prabowo, "Pendekatan Purposive Sampling dalam Penelitian Sosial," *J. Penelit. Sos.*, 2022.